

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis *SPSS 25 for windows* mengenai *workload* dan *work family conflict* terhadap *teacher performance* dengan *work stress* sebagai variabel intervening pada guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Artinya, meningkat atau menurunnya *workload* tidak mempengaruhi *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Artinya, jika *work family conflict* meningkat maka akan meningkatkan *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Artinya, meningkat atau menurunnya *workload* tidak mempengaruhi *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Artinya, jika *work family conflict* meningkat maka akan menurunkan *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work stress* tidak berpengaruh terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Artinya, meningkat atau menurunnya *work stress* tidak mempengaruhi *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work stress* tidak dapat memediasi hubungan antara *workload* terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work family conflict* tidak dapat memediasi hubungan antara *workload* terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi *teacher performance* pada guru ASN di SMP Negeri Sempor, penelitian ini hanya terbatas pada faktor *workload*, *work family conflict*, dan *work stress*. Penelitian selanjutnya diharapkan

menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *teacher performance*.

2. Penelitian ini melibatkan subyek yang sangat terbatas, yaitu menggunakan guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor dan sampel yang digunakan hanya berjumlah 33 guru.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *work stress*. Hal ini menandakan bahwa semua keadaan yang berkaitan dengan *workload* yang mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan berdampak pada *work stress* guru di SMP Negeri 1 Sempor. Akan tetapi, nilai koefisien regresi yang dihasilkan menunjukkan nilai positif sehingga cenderung meningkatkan *work stress*. Oleh karena itu, sekolah tetap perlu memperhatikan *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor dan dapat mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi *work stress*. Selain itu, sekolah juga dapat menerapkan komunikasi terbuka dan memberikan dukungan emosional maupun penghargaan atas pencapaian atau prestasi guru

sehingga mereka lebih merasa dihargai dan dapat mengurangi *work stress*.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh positif terhadap *work stress*. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *work family conflict* yang dirasakan oleh guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor maka akan meningkatkan tingkat *work stress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sekolah perlu memberikan batas waktu kerja yang tidak berlebihan dan kebijakan-kebijakan yang lain supaya guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor masih bisa membagi waktu untuk keluarganya sehingga *work family conflict* dapat berkurang dan tidak meningkatkan *work stress*.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *teacher performance*. Hal ini menandakan bahwa semua keadaan yang berkaitan dengan *workload* yang mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan berdampak pada *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Akan tetapi, sekolah tetap perlu memberikan beban kerja yang tidak berlebih dan mengevaluasi *teacher performance* secara teratur supaya dapat mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi *teacher performance* sehingga dapat memastikan upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki *teacher performance*.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh negatif terhadap *work stress*. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *work family conflict* yang dirasakan oleh guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor maka akan menurunkan *teacher performance*. Oleh karena itu, untuk tetap mempertahankan *teacher performance*, sekolah perlu membatasi jam kerja untuk menyelesaikan pekerjaan supaya guru ASN dapat membagi waktunya dengan baik antara waktu untuk keluarga dan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *work stress* tidak berpengaruh terhadap *teacher performance*. Hal ini menandakan bahwa semua keadaan yang berkaitan dengan *work stress* yang mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan berdampak pada *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Akan tetapi, nilai koefisien regresi yang dihasilkan menunjukkan nilai negatif sehingga cenderung menurunkan *teacher performance*. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Sempor perlu mengevaluasi *teacher performance* dan memberikan upaya untuk menghindari *work stress* seperti dukungan emosional dari rekan kerja maupun atasan instansi dan perjalanan kunjungan belajar (*study tour*).

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai

rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan penelian terdahulu. Berikut ini adalah implikasi teoritis dalam penelitian ini:

1. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya *workload* tidak mempengaruhi *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munandar dalam Rahayu (2021) bahwa *workload* yang berlebihan membuat seseorang merasa terbebani serta menimbulkan stress pada dirinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikan & Ali (2022) menyatakan bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *work stress*.
2. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *work family conflict* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini berarti meningkatnya *work family conflict* maka akan meningkatkan *work stress* guru ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat menguatkan teori yang dikemukakan oleh Frone dalam Alifiulahtin (2017) bahwa *Work family conflict* memiliki hubungan yang kuat dengan kecemasan dan *stress* terutama yang dialami oleh seseorang yang sudah menikah atau berkeluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, N.A (2022)

menyatakan bahwa *work family conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work stress*.

3. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *workload* tidak berpengaruh terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya *workload* tidak mempengaruhi *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Robbins Stephen P (2007) bahwa Gangguan atau penyakit kerja terjadi akibat *workload* yang terlalu berat atau yang terlalu sedikit. Pekerjaan yang amat banyak dibebankan ke seseorang dengan tuntutan yang terlalu besar, menyebabkan kinerja lebih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fil (2021) menyatakan bahwa *workload* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *teacher performance*.
4. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *work family conflict* berpengaruh negatif terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini berarti meningkatnya *work family conflict* maka akan menurunkan *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat menguatkan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan (2016) bahwa konflik merupakan rivalitas yang tidak sehat karena dalam memperoleh kemenangannya dengan menggunakan ambisi juga sikap emosional yang dapat menjadi pemicu munculnya

ketegangan, konfrontasi, pertikaian, stres, juga frustrasi jika masalahnya tidak bisa diselesaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida & Rohim (2020) menyatakan bahwa *work family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *teacher performance*.

5. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *work stress* tidak berpengaruh terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya *workload* tidak mempengaruhi *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Umar (2002) bahwa aspek stres akibat tekanan kerja dinilai berdampak besar terhadap kinerja sumber daya manusia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiana et al (2020) menyatakan bahwa *work stress* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *teacher performance*.
6. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh *workload* melalui *work stress* terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini menunjukkan bahwa *work stress* tidak dapat memediasi hubungan antara *workload* terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Handoko (2001) bahwa dalam kadar tertentu *stress* dapat menjadi

pemicu timbulnya lesu kerja, penurunan kondisi fisik dan mental yang akhirnya dapat mempengaruhi semangat seseorang dalam bekerja, yang akhirnya juga berpengaruh terhadap *performance* seseorang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Masruri dan Muhamad Ekhsan (2022) menyatakan bahwa *work stress* tidak dapat memediasi *workload* terhadap *teacher performance*.

7. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh *work family conflict* melalui *work stress* terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hal ini menunjukkan bahwa *work stress* tidak dapat memediasi hubungan antara *work family conflict* terhadap *teacher performance* ASN di SMP Negeri 1 Sempor. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Setyawan, A., Sunaryo, H. (2020) bahwa Seseorang yang mengalami *stress* dapat berdampak negatif pada kinerjanya. *Stress* dapat menyebabkan kehilangan rasa percaya diri dan juga dapat menimbulkan kecemasan yang berlebihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhareni et al (2022) menyatakan bahwa *work stress* tidak dapat memediasi *work family conflict* terhadap *teacher performance*.